

**PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KINERJA AUDITOR**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Mutia Salsabila

NIM : 222022065

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

Skripsi

**PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KINERJA AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang



Nama : Mutia Salsabila

NIM : 222022065

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Salsabila
NIM : 222022065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Etika Profesi Dan Tata Kelola
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik serjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Palembang, April 2026



Mutia Salsabila

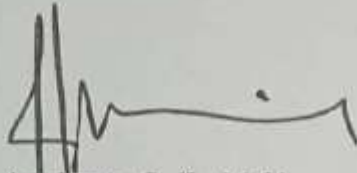
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional
Terhadap Kinerja Auditor
Nama : Mutia Salsabila
Nim : 222022065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Etika Profesi Dan Tata Kelola

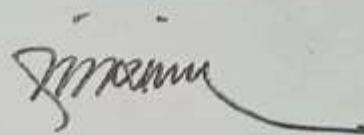
Diterima dan Disahkan
Pada, April 2026

Pembimbing I,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Pembimbing II,



Mizan, S.E., M.Si, Ak., CA
NIDN/NBM:0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh dalam mencari sesuatu, maka ia akan mendapatkannya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Setiap halaman skripsi ini adalah bukti bahwa saya tidak menyerah”

(Mutia Salsabila)

Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada

- ❖ Ayah Dan Ibu
- ❖ Saudara Kandungku
- ❖ Sahabatku
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbilalamin, puji sukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul” **Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang KAP)**”. Dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala,namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya Ayahandaku Sarmadi dan Ibundaku Mulyati yang selalu senantiasa memberikan doa yang selalu memberikan semangat dukungan baik secara moril maupun materil selama proses ini. Dan juga penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada bapak Aprianto, S.E.,M.Si selaku pembimbing 1 dan bapak Mizan,S.E.Ak.,C.A selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan pengarahan serta saran - saran dengan tulus, ikhlas. dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan studi di Univeristas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dekan Dr. Yudha Mahrom DS, SE, M.Si. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijaksanaanya kepada kami untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bapak Aprianto, SE, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Saudara kandungku Inka Septiani S.S.T, Ardiansyah dan Salsabila Safitri atas dukungan dan semangat atas pembuatan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Muhammad Aditya, yang telah menjadi sosok yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, sabarnya yang luar biasa, dan ketenangan bagi penulis. Di saat penulis berada pada titik lelah dan hampir menyerah, beliau senantiasa menjadi tempat bersandar yang paling utama, memberikan kekuatan untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Chindy Fransisca, Evrina Dewi Kartika Zen, Indah Kirana, dan Pirdaus, sahabat-sahabatku yang selalu hadir dan memberi dukungan hingga saya mampu menyelesaikan karya ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, Semoga Amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Palembang, Maret 2026
Penulis

Mutia Salsabila
Nim: 222022065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	12
A. KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
1. Landasan Teori.....	12
a. Teori Atribusi	12
2. Etika Profesi	13
a. Pengertian Etika Profesi.....	13
b. Pengukuram Etika Profesi	14
3. Kecerdasan Emosional	17
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	17
b. Pengukuran Kecerdasan Emosional	19
3. Kinerja Auditor	21

a. Pengertian Kinerja Auditor.....	21
b. Pengukuran Kinerja Auditor	23
B. Kerangka Pemikiran.....	25
1. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor	25
2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor	26
C. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Data yang diperlukan	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	32
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	34
1. Analisis Data	34
2. Teknik Analisis.....	35
H. Uji Asumsi Klasik	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Multikolonieritas.....	37
3. Heteroskedastisitas.....	38
4. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	41
2. Profil Responden.....	42
3. Pengujian Data	43
a. Uji Validitas	43

b. Uji Realibilitas.....	47
4. Teknik Analisis	47
a. Statistik Deskriptif.....	47
5. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Multikolinieritas.....	49
c. Uji Heteroskedastisitas	50
6. Uji Hipotesis	53
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
b. Uji Koefisien Determinasi	52
a. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	53
B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	54
1. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor	54
2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Survei Pendahuluan	9
Tabel III. 1 Lokasi Penelitian	29
Tabel III. 2 Operasional Variabel	30
Tabel III. 3 Jumlah Auditor.....	31
Tabel VI. 1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner	41
Tabel VI. 2 Profil responden.....	42
Tabel VI. 3 Hasil Uji Validitas Etika Profesi (X1)	44
Tabel VI. 4 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X2)	45
Tabel VI. 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor (Y)	46
Tabel VI. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel VI. 7 Hasil Uji Deskriptif.....	47
Tabel VI. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel VI. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel VI. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel VI. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar VI. 1 Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot of Regression</i>	49
Gambar VI. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skla Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Lampiran 4 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal AI-Quran

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Audit Forensik

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat CFIA

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat CSABC

Lampiran 13 Pengecekan Plagiarisme Turnitin

Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Mutia Salsabila / 222022065 / Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatra Selatan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Variabel yang digunakan adalah etika profesi, kecerdasan emosional dan kinerja auditor. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 7 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan jumlah 65 responden. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas) serta analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis (t). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program komputer statistik SPSS versi 25. Hasil penelitian berdasarkan pada data yang kembali dan diolah sebanyak 55 responden menunjukkan bahwa semua variabelnya valid dan reliabel. Pada hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Kata Kunci: Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kinerja Auditor

ABSTRACT

Mutia Salsabila / 222022065 / *The Influence of Professional Ethics and Emotional Intelligence on Auditor Performance (Empirical Study at Public Accounting Firms in Palembang City)*.

This study aims to determine and analyze partially the influence of professional ethics and emotional intelligence on auditor performance. The type of research used is associative research. The variables used are professional ethics, emotional intelligence, and auditor performance. The population in this study consists of 7 Public Accounting Firms in Palembang with a total of 65 respondents. The sampling technique used is saturated sampling. The data used are primary data. Data collection techniques use questionnaires and interviews. Data testing uses validity and reliability tests. The analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), as well as multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R^2), and hypothesis testing (t-test). The analysis in this study was carried out using the SPSS version 25 statistical software. The results of the study based on the returned and processed data of 55 respondents indicate that all variables are valid and reliable. The results of inferential statistical analysis show that the residual values are normally distributed, and there is no multicollinearity or heteroscedasticity. The results of multiple linear regression analysis show that professional ethics and emotional intelligence influence auditor performance at Public Accounting Firms in Palembang. The results of the t-test show that partially professional ethics and emotional intelligence have a significant effect on auditor performance at Public Accounting Firms in Palembang.

Keywords: *Professional Ethics, Emotional Intelligence, Auditor Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi auditor memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan keyakinan yang objektif terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Kepercayaan publik terhadap hasil audit sangat bergantung pada kinerja auditor, yang dipengaruhi oleh sejauh mana auditor memegang teguh prinsip etika profesi dan kemampuan pribadi dalam mengelola emosi ketika menghadapi tekanan pekerjaan. Kasus pelanggaran etika, manipulasi laporan keuangan, hingga konflik kepentingan yang melibatkan auditor menunjukkan masih adanya masalah dalam penerapan nilai-nilai profesionalisme dan integritas di dunia audit.

Kinerja auditor merupakan hasil dari kerja yang dicapai oleh seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, dan akan menjadi suatu standar hasil kerja auditor tersebut baik ataupun buruk. Hasil kerja tersebut bertujuan untuk memberikan hasil sesuai dengan tanggungjawab yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam melakukan kegiatannya (Bhaskoro *et al.*, 2024)

Kinerja auditor dapat diukur dari sejauh mana auditor mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, menyelesaikannya dalam batas waktu yang ditentukan, serta memberikan rekomendasi yang tepat dan relevan berdasarkan hasil pemeriksaan. Kemampuan untuk memenuhi ketiga unsur tersebut menjadi indikator penting

dalam menilai apakah auditor telah bekerja secara efektif dan profesional (Sesa, 2023).

Menurut (Fauzi & Nugroho, 2020:2), Kinerja auditor dapat dipahami sebagai gambaran mengenai seberapa baik seorang individu menjalankan pekerjaannya, baik dalam menghasilkan barang maupun memberikan jasa. Hasil pekerjaan tersebut kemudian menjadi dasar untuk menilai kompetensi, kemampuan, serta kontribusi yang diberikan oleh seorang karyawan atau unit kerja. Dengan kata lain, kinerja mencerminkan pemanfaatan pengetahuan, dan tanggung jawab pekerja dalam proses pelaksanaan tugas sehingga dapat menjadi ukuran sejauh mana seseorang mampu memenuhi tuntutan dan standar pekerjaan yang ditetapkan.

Kinerja auditor adalah hasil kinerja auditor dalam melakukan fungsi auditor keuangan yang dipercayakan kepadanya selama jangka waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan keterampilan, pengalaman, pengetahuan auditor, dan kemampuan bekerja sama. Tentunya ada sejumlah variabel yang berefek pada kinerja auditor, seperti keterampilan, aktivitas kerja, gender (Abjan *et al.*, 2021).

Kinerja auditor adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi suatu organisasi. Untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, maka seluruh aktivitas organisasi tersebut harus dapat diukur. Dalam pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada masukan (*input*), tetapi lebih ditekankan kepada keluaran atau manfaat program

tersebut (Dwiyanto & rufaedah, 2020).

Menurut (Fauzi & Nugroho, 2020:2), Kinerja auditor dapat dipahami sebagai gambaran mengenai seberapa baik seorang individu menjalankan pekerjaannya, baik dalam menghasilkan barang maupun memberikan jasa. Hasil pekerjaan tersebut kemudian menjadi dasar untuk menilai kompetensi, kemampuan, serta kontribusi yang diberikan oleh seorang karyawan atau unit kerja. Dengan kata lain, kinerja mencerminkan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab pekerja dalam proses pelaksanaan tugas, sehingga dapat menjadi ukuran sejauh mana seseorang mampu memenuhi tuntutan dan standar pekerjaan yang ditetapkan.

Kinerja auditor diperlukan dalam pengambilan keputusan supaya tidak terjadi kesalahan dalam memutuskan tindakan. Kinerja maupun penampilan kerja ialah hasil karya yang didapat seseorang saat mengerjakan tugas diberi kepadanya berdasarkan pada pengalaman dan kecakapan. melewati perimbangan kuantitas, kualitas juga kepastian durasi. Kinerja auditor yakni hasil yang diperoleh auditor saat kegiatan tugasnya, serta menjadikan tolak ukur dalam menetapkan bagus maupun jeleknya hasil kerja auditor (Rijal & Abdullah 2020).

Kusumastuti (2022) berpendapat bahwa efektivitas kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya ditentukan oleh kemampuan auditor dalam mengaplikasikan keahlian yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Dalam hal ini, kinerja auditor tercermin dari kemampuannya dalam melaksanakan prosedur audit secara tepat serta menyelesaikan tugas

sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja auditor juga dapat dilihat dari konsistensi auditor dalam menjalankan tugas audit sesuai dengan standar yang berlaku. Auditor yang mampu menerapkan keahliannya secara tepat dalam setiap pelaksanaan tugas audit akan menunjukkan tingkat kinerja yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan keahlian secara efektif menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya kinerja auditor yang optimal.

Etika profesi adalah sesuatu yang dijadikan patokan atau pegangan oleh seseorang atau sekelompok profesional dalam bertingkah laku, etika profesi memiliki peran pada setiap jenis profesi, termasuk akuntan. Oleh sebab itu ketika auditor menjunjung tinggi etika profesi pada pelaksanaan pengauditan maka kualitas audit akan meningkat (Fau *et al.*, 2021).

Etika profesi merupakan aspek fundamental dari profesi audit, yang bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan dan integritas dalam industri. Meskipun standar etika sangat penting, penting untuk dicatat bahwa fokus tunggal pada etika mungkin tidak selalu secara langsung diterjemahkan ke dalam peningkatan kinerja (Sumantri, 2023).

Etika profesi terdapat tanggungjawab, sehingga ketika auditor menjunjung tinggi etika profesi maka hal tersebut dapat memberikan dorongan untuk mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Kinerja Auditor yang memiliki kesadaran etis yang tinggi mampu bersikap profesional sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas (Fau *et al.*, 2021)

Etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan

kepentingan. Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan panduan bagi para auditor profesional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit. Jika auditor tunduk pada tekanan atau permintaan tersebut, maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi (Timor & Hanum, 2023).

Etika mempelajari norma-nilai yang menjadi dasar pertimbangan manusia dalam menentukan tindakan yang pantas atau tidak termasuk pemahaman atas hak, tanggung jawab, dan kewajiban. Pada ranah profesional, etika berperan sebagai standar perilaku moral yang diatur melalui kode etik (*eksplisit* maupun *implisit*) guna mencegah penyalahgunaan wewenang selama bekerja (Timor, 2023).

Etika dibagi menjadi dua yaitu, etika umum dan etika khusus. Etika umum merupakan kondisi dasar dimana manusia bertindak secara etis, bagaimana mengambil keputusan serta mendalami rasionalitas standar moral. Sedangkan etika khusus merupakan prinsip moral dasar yang diterapkan dalam bidang tertentu (Hassan, 2020).

Etika secara umum dapat diartikan sebagai nilai moral, atau arti lainnya adalah norma dan nilai yang dipelajari dan ditinjau Kembali. Ahli atau kelompok memiliki berbagai arti dengan kesimpulan yang berbeda menurut (Yoseva, 2021).

Etika profesi berperan sebagai sistem norma, nilai, dan aturan profesional secara tertulis yang dengan tegas menyatakan apa yang benar atau

baik, dan apa yang tidak benar atau tidak baik bagi seorang profesional. Dengan kata lain, etika profesi dibuat agar seorang profesional bertindak sesuai dengan aturan dan menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan etika profesi. (Hambali *et al.*, 2021:42)

Etika secara umum dapat diartikan sebagai nilai atau moral, atau arti lainnya adalah norma dan nilai yang dipelajari dan ditinjau Kembali. Etika profesi merupakan nilai-nilai perilaku atau kode etik yang diterima dan digunakan oleh organisasi profesi akuntansi, termasuk penerapan kepribadian, keterampilan profesional, tanggung jawab, etika, serta interpretasi dan peningkatan etika (Ing, 2020).

Etika Profesi didefinisikan "Etika Profesi adalah kode etik untuk suatu profesi tertentu dan karena itu harus di mengerti selayaknya, bukan sebagai etika absolute. Untuk mempermudah harus dijelaskan bagaimana masalah hukum dan etika yang berkaitan walaupun berbeda (Desmita (2020)

Sari & Wirakusuma (2020), kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, serta mengelola emosi diri sendiri dan orang lain secara efektif, yang mencakup kesadaran diri, pengendalian diri, empati, dan keterampilan sosial sehingga mampu meningkatkan kualitas interaksi dan kinerja dalam lingkungan kerja profesional, termasuk dalam pelaksanaan audit.

Putra & Suryanawa (2021), Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi, memotivasi diri, serta menjalin hubungan interpersonal yang baik, yang berperan penting dalam mendukung

kinerja auditor karena auditor dituntut untuk bekerja secara objektif dan profesional dalam berbagai tekanan pekerjaan.

Rahmawati & Hidayat (2022), Kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain, yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja auditor melalui kemampuan dalam menghadapi stres kerja, konflik, dan kompleksitas tugas audit.

Kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengenali, menggunakan, memahami dan mengelola emosinya secara positif sehingga dapat mengurangi rasa stresnya. Mampu berkomunikasi secara efektif, berempati kepada orang lain, mengatasi tantangan yang ada, hingga meredam konflik yang timbul. Sesungguhnya emosi mempengaruhi kondisi fisik dan kondisi fisik juga mempengaruhi emosi (Supinah 2022:7).

Penelitian yang dilakukan oleh Solehah, Hidayah, Layli, dan Ariyani (2023) menjelaskan bahwa etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kantor BPKPAD Bantul dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hernanik dan Putri (2018) menunjukkan bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Hastuti (2023) menemukan bahwa etika profesi memperkuat pengaruh positif penggunaan Audit Tools dan Linked Archived System terhadap kinerja auditor. Demikian

pula, Raodah (2023) menyoroti bahwa etika profesi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja auditor. Lebih lanjut, studi oleh Kristian (2020) dan Simorangkir & Akbar (2022) keduanya mendukung gagasan bahwa etika profesi, berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (hermanik & putri 2021), (Timor & Hanum 2022), menunjukkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Suryanawa (2020), Nurbayati (2024). menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional auditor maka semakin meningkat pula kinerja auditor.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat fenomena yang terjadi berkaitan dengan kinerja auditor, mengupas suap di kasus bupati bogor. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Ade Yasin, yang menjabat sebagai bupati bogor pada waktu itu, sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap kepada auditor dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan jawa barat. Suap ini bertujuan untuk memanipulasi hasil opini laporan keuangan pemerintah kabupaten bogor agar mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil penyelidikan yang dilakukan oleh KPK menunjukkan bahwa beberapa auditor BPK diduga telah menerima suap dengan total mencapai R 1,9 miliar yang diberikan dalam bentuk uang tunai secara bertahap. Auditor yang terlibat dalam kasus ini tidak hanya melakukan pelanggaran terhadap hukum pidana, tetapi juga melanggar kode etik profesi

auditor, terutama prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian. (Saputra, 2022).

Kasus yang terkait dengan Kecerdasan Emosional terjadi pada Februari 2017, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman, dan Surja yang sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (*Public Company Accounting Oversight Board / PCAOB*). Kasus ini merupakan insiden terbaru yang menimpa Kantor Akuntan Publik, sehingga menimbulkan keprihatinan dan memunculkan pertanyaan apakah Kantor Akuntan Publik bisa menjalankan usahanya di negara berkembang sesuai dengan kode etik. (Malik, 2017).

Tabel I. 1
Survei Pendahuluan

Nama Instansi	Hasil Survei Pendahuluan
Drs. Achmad Rifai & Bunyamin (Salimi, Auditor Junior, 2026) Jl. Candi Angkosa/ Veteran No. 324F, RT.008/002 Palembang 30126, Telp (0711) 361751	Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada KAP Achmad Rifai & Bunyamin, ditemukan fenomena yang berkaitan dengan etika profesi auditor. Dalam pelaksanaan audit, masih terdapat auditor yang belum optimal dalam menerapkan prinsip etika profesi, seperti tanggung jawab profesional, kompetensi, dan kehati-hatian profesional. Hal ini terlihat dari kondisi di mana auditor menghadapi keterbatasan pengalaman serta belum memiliki sertifikasi profesi yang memadai, sehingga dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan audit. Selain itu, dalam proses audit juga ditemukan bahwa data yang diterima dari klien terkadang belum lengkap pada saat awal pemeriksaan, sehingga auditor harus melakukan penyesuaian dan pengumpulan data secara bertahap. Kondisi tersebut menuntut auditor untuk tetap menjaga tanggung jawab profesional dan ketelitian dalam melaksanakan tugasnya.

	Namun, situasi ini dapat memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian audit, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja auditor.
Drs. Muhammad Zen & Rekan (Elpira, Auditor Junior, 2026) Jl. Riau No. 38 Palembang 30135. Telp (0711) 369065	Fenomena menunjukkan bahwa auditor sesekali mengalami ketidakjelasan peran, terutama saat pergantian penugasan dan peningkatan kompleksitas klien. Beban kerja pada musim audit juga dapat memicu kelelahan kerja yang berpotensi memengaruhi kondisi emosional auditor. Dalam kondisi tersebut, kecerdasan emosional auditor, seperti pengendalian diri, motivasi, dan pengelolaan emosi, menjadi faktor yang penting dalam mendukung pelaksanaan tugas audit. Apabila tidak dikelola dengan baik, kondisi ini dapat berdampak pada kinerja auditor dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal.
Aisyah Terry Perdana (Dela, Auditor Junior, 2026) Jl. Dr. M. Isa No. 1117 Kel. Kuto Baru Kec. Ilir Timur Tiga Palembang 30114. Telp (0711) 319680	Fenomena menunjukkan bahwa yang berkaitan dengan kecerdasan emosional auditor. Dalam pelaksanaan audit, auditor dihadapkan pada kondisi yang menuntut kemampuan dalam mengelola emosi, seperti saat menghadapi data klien yang belum lengkap serta perubahan selama proses pemeriksaan. Namun, masih terdapat auditor yang belum optimal dalam mengendalikan emosi dalam situasi tersebut. Hal ini terlihat dari kesulitan dalam menjaga kestabilan emosi dan konsistensi dalam menjalankan tugas audit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional menjadi faktor penting dalam mendukung auditor dalam melaksanakan tugasnya secara optimal.

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Etika profesi terhadap kinerja auditor?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Etika profesi terhadap kinerja auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan ilmu audit, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi menambah wawasan mengenai Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan kinerja auditor melalui penerapan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Abjan, G., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh kompetensi, pengalaman kerja, dan gender terhadap kinerja auditor (Studi empiris pada KAP di Kota Malang). *E-JRA*, 10(1), 44–57.
- Adiko, R. G., & Astuty, W. (2019). Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT INALUM. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 52–68.
- Agoes, S. (2021). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Edisi ke-5, Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan: Teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV Widjaya Puspita.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2018). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Badoe, M. (2020). *Pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat Daerah Kabupaten Gorontalo Utara* (Skripsi). Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bhaskoro, A. P., Ulupui, I. G. K. A., & Musyaffi, A. M. (2024). Pengaruh etika profesi, profesionalisme, independensi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor internal. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 420–441.
- Elfianto, & Lesmana, G. (2022). *Metode penelitian pendidikan*. Medan: UMSU Press.
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh etika profesi, kompetensi, dan integritas auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Kota Medan). *Owner*, 5(2), 268–282.
- Fauzi, A., & Nugroho, R. H. N. (2020). *Manajemen kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Goleman, D. (2015). *Kecerdasan emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hambali, R., Ilmiyah, N., & Kurniawati, N. (2021). *Etika Profesi*. ISBN:9786239588724, 6239588725. Bojonegoro, Jawa Timur: CV Agrapana Media.
- Ing, D. (2020). Etika profesi dalam bidang akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Kristian, A. (2020). Pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Monique, R., & Nasution, A. (2023). Pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Mulyadi. (2018). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanda, D. A., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(2).

- Nurbayti, N., & Hapzi Ali. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 574–582.
- Pratiwi, N. L. Y., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kompetensi dan lingkungan kerja pada kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1738–1749.
- Putra, I. G. N., & Suryanawa, I. K. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor dengan stres kerja sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 31(2), 145–158.
- Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi*.
- Rahmawati, D., & Hidayat, W. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(1), 45–60.
- Raodah, S. (2023). Pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, N. P., & Wirakusuma, M. G. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi, dan independensi terhadap kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1567–1580.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sujarwerni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 1 ed. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Tan, K. H. (2021). *Pengantar statistika*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224.
- Vidyantari, P. K., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh due professional care, akuntabilitas, dan kecerdasan emosional pada kualitas audit dengan reward sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2399–2429.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Effect of independence, leadership style, and organizational culture on auditor performance. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.